

ABSTRAK

Nurma Durotul Masruroh 12102193115, *Tinjauan Feminisme Terhadap Fenomena Kasus Cerai Gugat Oleh Tenaga Kerja Wanita Luar Negeri Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Tulungagung)*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2023, Pembimbing : Dr. Syahril Siddik, M.A

Kata Kunci : Cerai gugat, Tenaga Kerja Wanita, Feminisme

Latar belakang penelitian ini dikarenakan maraknya kasus perceraian oleh tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri serta tingginya angka perceraian pada kalangan tenaga kerja wanita di Kabupaten Tulungagung. Terjadinya fenomena kasus cerai gugat oleh tenaga kerja wanita (TKW) di Kabupaten Tulungagung, Tulungagung memiliki predikat terbaru sebagai wilayah penghasil janda terbanyak. Pada tahun 2022 mencapai 1.249 kasus perceraian di kabupaten Tulungagung dan yang menjadi dasar mengajukan gugatan paling banyak ialah faktor ekonomi.

Rumusan dalam penelitian ini ialah : 1) Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya cerai gugat oleh tenaga kerja wanita (TKW) luar negeri di Kabupaten Tulungagung. 2) Bagaimana tinjauan feminisme terhadap kasus fenomena cerai gugat oleh tenaga kerja wanita (TKW) luar negeri di Kabupaten Tulungagung. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya cerai gugat oleh tenaga kerja wanita (TKW) luar negeri di Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk Mengetahui Pandangan Feminisme terkait terjadinya kasus fenomena cerai gugat oleh tenaga kerja wanita (TKW) luar negeri di Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan ketua Hakim pengadilan Agama Tulungagung serta dengan perempuan yang melakukan cerai gugat, penelaah dokumen dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisi data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) faktor yang mendasari alasan tenaga kerja wanita (TKW) untuk menggugat cerai ialah faktor ekonomi, tidak menafkahi, melupakan tanggung jawab personal, perselingkuhan, serta keharmonisan rumah tangga yang kurang. 2) Bahwa tinjauan feminisme yang dimaksud dalam penelitian ini bukan berarti merendahkan derajat kaum laki-laki melainkan kesetaraan gender bagi kaum laki-laki dan juga kaum perempuan, dimana laki-laki mempunyai hak talak, perempuan juga mempunyai hak khulu' dan jika laki-laki mampu bekerja perempuan juga bisa bekerja.

ABSTRACT

Nurma Durotul Masruroh 12102193115, A Feminism Review of the Phenomenon of Divorce Lawsuit Cases by Foreign Female Workers in Tulungagung Regency (Case Study at the Tulungagung Religious Court), Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2023, Supervisor: Dr. Syahril Siddik, M.A

Keywords: Divorce contested, Women Workforce, Feminism

The background of this research is due to the high number of divorce cases by female workers who work abroad and the high rate of divorce among female workers in Tulungagung Regency. The occurrence of the phenomenon of divorce cases being contested by TKW in Tulungagung Regency, Tulungagung has the latest title as the region that produces the most widows. In 2022 there have been 1,249 divorce cases in Tulungagung district and the most common basis for filing lawsuits is the economic factor.

The formulation in this study is: 1) What are the factors that influence the occurrence of divorce lawsuits by foreign TKW in Tulungagung Regency. 2) What is the review of feminism on cases of the phenomenon of being sued for divorce by foreign TKW in Tulungagung Regency. The objectives of this study are: 1) To find out the factors that led to divorce lawsuits by foreign TKW in Tulungagung Regency. 2) To find out the views of Feminism regarding the case of the phenomenon of lawsuits for divorce by foreign TKW in Tulungagung Regency.

The research method used by researchers is a qualitative method and a type of field research. Data collection techniques used interviews with the chief judge of the Tulungagung Religious Court as well as with women who filed for divorce, reviewing documents and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

The results of this study indicate that: 1) the factors underlying the reasons for female workers (TKW) to sue for divorce are economic factors, not providing a living, forgetting personal responsibilities, infidelity, and lack of household harmony. 2) Whereas the view of feminism referred to in this study does not mean demeaning men but rather gender equality for men as well as women, where men have the right to divorce, women also have the right to khulu' and if men able to work women can also work.

خلاصة

نورما دوروتول مسروروه 12102193115 ، مراجعة النسوية لظاهرة دعاوى الطلاق من قبل العاملات الأجنبية في تولونغاغونغ ريجنسي) دراسة حالة في محكمة تولونغاغونغ الدينية (، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والقانون ، UIN سيد علي رحمة الله ، 2023 المشرف :Syahril Siddik . ، M.A

الكلمات المفتاحية: الطلاق المتنازع عليه ، قوة العمل النسائية ، النسوية

ترجع خلفية هذا البحث إلى ارتفاع عدد حالات الطلاق من قبل العاملات العاملات في الخارج وارتفاع مع

دل الطلاق بين العاملات في منطقة تولونغاغونغ ريجنسي .حدوث ظاهرة حالات الطلاق التي تنازع عليها TKW في Tulungagung Regency ، تولونغاغونغ لها أحدث لقب باعتبارها المنطقة التي تنتج أكبر عدد من الأرمال في عام 2022 ، كانت هناك 1 ، 249 حالة طلاق في منطقة تولونغاغونغ ، والأساس الأكثر شيوعاً لرفع الدعاوى القضائية هو العامل الاقتصادي.

الصيغة في هذه الدراسة هي (1) :ما هي العوامل التي تؤثر على حدوث دعاوى الطلاق من قبل TKW الأجنبية في (2) Tulungagung Regency. ما هي مراجعة النسوية في حالات ظاهرة رفع دعوى الطلاق من قبل TKW الأجنبية في Tulungagung Regency. أهداف هذه الدراسة هي (1) :لمعرفة العوامل التي أدت إلى دعاوى الطلاق من قبل TKW الأجنبية في Tulungagung Regency. (2) :لمعرفة آراء الحركة النسوية فيما يتعلق بحالة ظاهرة دعاوى الطلاق من قبل TKW الأجنبية في Tulungagung Regency.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي منهج نوعي ونوع من البحث الميداني . استخدمت تقنيات جمع البيانات المقابلات مع رئيس المحكمة الدينية في تولونغاغونغ وكذلك مع النساء اللواتي تقدمن بطلبات الطلاق ، ومراجعة الوثائق والوثائق .بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج والتحقق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي (1) :العوامل الكامنة وراء أسباب مطالبة العاملات (TKW) بالطلاق هي العوامل الاقتصادية ، وعدم توفير لقمة العيش ، ونسيان المسؤوليات الشخصية ، والخيانة الزوجية ، وعدم التناغم الأسري (2) . في حين أن وجهة النظر النسوية المشار إليها في هذه الدراسة لا تعني تحقير الرجل بل تعني المساواة بين الجنسين للرجال والنساء على حد سواء ، حيث يحق

للرجل الطلاق ، يحق للمرأة أيضًا الخلع وإذا كان الرجل قادرًا على العمل .يمكن
للمرأة أيضا العمل.